Inovasi Pendidikan (Profesionalisme Guru)

Weni Amelia

Email: 1810111120006@mhs.ulm.ac.id

*Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Lambung Mangkurat
Banjarmasin*

Abstrak

Seiring dengan perubahan pada abad 21 ini demikian mendorongnya sebuah inovasi. Setiap pemecahan masalah kerap kali jalan keluarnya memerlukan solusi, hasil pemikiran yang berulang dengan upaya penyelesaian masalah menuju pembaharuan atau perbaikan. Dengan ini gagasan maupun ide dapat menciptakan inovasi. Tetapi pada dasarnya inovasi, terutama dalam dunia pendidikan dengan komponen pendidikan dasarnya bertujuan untuk mengubah kehidupan manusia agar menjadi lebih baik dari sebelumnya. Berangkat dari masalah tersebut inovasi semakin dibutuhkan, menunjukkan betapa pentingnya upaya pembaharuan. Inovasi dalam proses pembelajaran, guru menentukan bagaimana materi ajar tersampaikan, bagaimana peran guru, bagaimana peran siswa, apa sumber daya pembelajaran yang dapat digunakan, dan bagaimana memfungsikan semuanya dalam kegiatan pembelajaran di kelas dalam strategi pembelajaran berbasis teknologi informasi di era sekarang ini. Didalam suatu bangsa pendidikan sebagai acuan yang mengarah atau menandakan berkembangnya negara tersebut. Majunya suatu negara tergantung kualitas pendidikan, mutu pendidikan dilihat dari seberapa cakupannya seseorang dalam menghadapi globalisasi saat ini.

PENDAHULUAN

Konsep inovasi adalah pengembangan ide, gagasan dari situasi yang mendorong terbentuknya sebuah solusi sebagai upaya penyelesaian masalah menuju pembaharuan atau perbaikan. Inovasi dimaknai sebagai suatu ide, gagasan, praktik atau obyek/benda yang berlaku dan diterima sebagai hal yang baru oleh seseorang atau kelompok untuk diadopsi. Inovasi pada esensinya merupakan hasil sebuah pemikiran cemerlang yang bercirikan pada

hal yang baru, dapat terealisasi berupa produk dari suatu hasil olah pikir dan olah teknologi yang diterapkan melalui tahapan tertentu. Hal tersebut dimaksudkan untuk memecahkan persoalan yang timbul dan memperbaiki suatu keadaan tertentu ataupun proses tertentu yang terjadi di masyarakat (Nawangarsi, 2010: 17).

Dalam pendidikan pada dasarnya bertujuan untuk mengubah kehidupan manusia agar menjadi lebih baik dari sebelumnya. Inovasi pendidikan adalah inovasi untuk memecahkan masalah dalam pendidikan. Inovasi pendidikan mencakup hal-hal yang berhubungan dengan komponen sistem pendidikan, baik dalam arti sempit, yaitu tingkat lembaga pendidikan, maupun arti luas, yaitu sistem pendidikan nasional (Rusdiana, 2014: 46). Dari unsur-unsur komponen sistem pendidikan, termuat kebijakan pendidikan sejalan dengan era globalisasi ini inovasi diperlukan tetapi tetap berlandaskan tujuan pendidikan Indonesia.

PERAN GURU SEBAGAI SEBUAH PROFESI

Perkembangan zaman yang semakin kekinian juga mengikuti cara berpikir manusia. Sama halnya seorang guru yang dihadapkan pada Ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkembang semakin pesat. Peran guru terhadap arah tujuan inovasi pendidikan memerlukan manajemen sebagai bagian untuk melakukan proses merencanakan, mengorganisir, memimpin dan mengevaluasi tujuan dan pencapaian tujuan secara efisien, efektif termasuk di sini adalah melakukannya dengan cara etis dan melihat inovasi dalam perspektif sistem bahwa setiap bagian dan elemen inovasi baik yang ada di dalam maupun di luar organisasi saling bergantung (Fontana, dikutip dalam Syafaruddin, 2012: 148). Peran guru pada inovasi di sekolah tidak terlepas dari tatanan pembelajaran yang dilakukan di kelas. Guru harus tetap memerhatikan sejumlah kepentingan siswa, di samping harus memerhatikan suatu tindakan inovasinya. Sebagai objek utama dalam pendidikan, siswa memegang peran yang sangat dominan. Siswa dapat menentukan keberhasilan belajar melalui penggunaan inteligensi, daya motorik, pengalaman, kemauan, dan komitmen yang timbul dalam dirinya tanpa paksaan. (Rusdiana, 2014: 52)

Era globalisasi yang sangat besar turut mengalami perubahan terutama dalam pendidikan, fasilitas yang menunjang pembelajaran terhadap inovasi kian mulai mempengaruhi system pendidikan. Media berbasis teknologi informasi yang mulai

dikembangkan adalah aplikasi pembelajaran. Aplikasi pembelajaran adalah sebuah perangkat lunak yang dirancang untuk melaksanakan perintah tertentu tergantung tujuan penggunaannya (Akmal, Susanto dalam Supriyanto, 2015; Dhanta, 2009 : 198). Inovasi dari media aplikasi dirancang agar siswa belajar secara aktif, melatih kemampuan berpikir dan meningkatkan keterampilan.

GURU INDONESIA DAN TANTANGAN PROFESIONALISME

Inovasi pendidikan yang ditandai dengan adanya pemanfaatan teknologi canggih baik perangkat lunak (software) maupun perangkat keras (hardware) dalam proses pembelajaran, dengan tujuan utama aplikasi teknologi baru itu adalah untuk mewujudkan proses pembelajaran yang berkualitas sehingga dapat meningkatkan kompetensi, kemampuan, ketrampilan dan daya saing peserta didik dalam suatu program pendidikan pada jenjang, jenis maupun jalur tertentu (Nawang Sari, 2010: 18). Pendidikan di era kekinian seiring perkembangan teknologi mulai tergerus dalam era globalisasi ini. Jalannya proses pembelajaran mempengaruhi hasil kinerja terutama dalam bidang pendidikan sehingga terjadi perubahan bentuk model pembelajaran. Dengan alasan lebih tepat dan memudahkan guru dalam proses pengajaran tanpa disadari tidak memerlukan banyak tenaga dan waktu, kemudian masyarakat memutuskan lebih memilih system pembelajaran daring daripada tatap muka. Bentuk model pembelajaran yang ditunjang oleh penggunaan teknologi meninjau sejauh ini berhasil dicapai atas berbagai pilihan pembelajaran yang bisa dirasakan pengguna umum dengan sangat mudah hanya dengan mengakses aplikasi digital.

Dalam abad ke-21 penggunaan teknologi baru dapat diharapkan menghasilkan pengaruh besar atas kehidupan sosial. Pendidikan tidak akan dan tidak mungkin kebal dari perubahan ini. Saat ini banyak ditemukan implikasi teknologi informasi baru bagi profesi pengajaran (Delors, 1998:281). Inovasi dalam proses pembelajaran, guru menentukan bagaimana materi ajar tersampaikan, bagaimana peran guru, bagaimana peran siswa, apa sumber daya pembelajaran yang dapat digunakan, dan bagaimana memfungsikan semuanya dalam kegiatan pembelajaran di kelas dalam strategi pembelajaran berbasis teknologi informasi diterapkan. (Susanto, 2020: 86). Pada dasarnya guru hanya memberikan gambaran untuk

menyampaikan informasi kemudian siswa mengolah informasi dari media yang disediakan misalnya radio, televisi, computer maupun aplikasi yang diakses . Guru dituntut membuat media yang berbasis teknologi informasi agar siswa berpikir secara aktif dan menjadikan pembelajaran bermakna.

SIMPULAN

Inovasi tidak hentinya menjadi kalimat yang utama sebagai proses pembaharuan apalagi dalam dunia pendidikan. Dalam keprofesian guru menghadapi pesatnya teknologi sudah umum dikalangan sebagai pendidik. Di era globalisasi yang semakin cepat dirasa, pendidikan juga mengubah sistem pendidikan yang bertujuan memutasi siswa agar bisa seimbang dan terkontrol dalam arahan guru. Peran guru didalam proses pembelajaran sangat penting. Jadi guru dan murid adalah pihak yang menentukan arah pendidikan di negara ini selain itu masyarakat lah yang menjalankan dan pemerintah sebagai monitornya.

REFERENSI

- Anis, M. Z. A., Putro, H. P. N., Susanto, H., & Hastuti, K. P. (2020). Historical Thinking Model in Achieving Cognitive Dimension of Indonesian History Learning. *PalArch's Journal of Archaeology of Egypt/Egyptology*, 17(7), 7894-7906.
- Anis, M. Z. A., Susanto, H., & Mardiani, F. (2021, February). Analysis of the Effectiveness of MPBH: The Mains of Mandai as a Saving Food in Banjarmasin Community. In *The 2nd International Conference on Social Sciences Education (ICSSE 2020)* (pp. 89-94). Atlantis Press.
- Efendi, I., Prawitasari, M., & Susanto, H. (2021). Implementasi Penilaian Pembelajaran Pada Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Sejarah. *Prabayaksa: Journal of History Education*, 1(1), 21-25.
- Nawangsari, D. (2010). Urgensi Inovasi dalam Sistem Pendidikan. *Jurnal Falasifa*, 1(1)
- Rusdiana, M.M. (2014) *Konsep Inovasi Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia
- Susanto, H. (2020). *Profesi Keguruan*. Banjarmasin: FKIP Universitas Lambung Mangkurat.
- Susanto, H., & Akmal, H. (2018). Efektivitas Penggunaan Aplikasi Pembelajaran Berbasis Mobile Smartphone Sebagai Media Pengenalan Sejarah Lokal Masa Revolusi Fisik

Di Kalimantan Selatan Pada Siswa Sekolah Menengah Atas. *HISTORIA: Jurnal Program Studi Pendidikan Sejarah*, 6(2), 197-206.

Susanto, H., Irmawati, I., Akmal, H., & Abbas, E. W. (2021). Media Film Dokumenter Masuknya Islam Ke Nusantara dan Pengaruhnya Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa. *HISTORIA: Jurnal Program Studi Pendidikan Sejarah*, 9(1).

Syafaruddin, d. (2012). *INOVASI PENDIDIKAN (Suatu Analisis Terhadap Kebijakan Baru Pendidikan)*. Medan: PERDANA PUBLISHING.